

ANALISIS FAKTOR INTERNAL DAN FAKTOR EKSTERNAL YANG BERKAITAN DENGAN HASIL BELAJAR PRAKTIK PELURUSAN DAN Pengeritingan RAMBUT KELAS XI DI SMKN 3 TANGERANG

Nurul Amalia¹, Mari Okatini Armandari², Neneng Siti Silfi Ambarwati³
¹²³Studi Pendidikan Tata Rias, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta
Alamat e-mail : ¹nurul.amaliaaaa99@gmail.com, ²mariokatini@unj.ac.id,
- ³neneng.ambarwati@unj.ac.id

ABSTRACT

This study aims to analyze the internal and external factors associated with the learning outcomes of Hair Straightening and Hair Perming practical courses among eleventh-grade Hair Beauty students at SMKN 3 Tangerang. This research employed a quantitative approach using a survey method. The study population consisted of 65 students, all of whom were selected as the sample using a saturated sampling technique. Data were collected through questionnaires to measure internal and external factors, while students' practical learning outcomes were obtained from their practical assessment scores. The data were analyzed using multiple linear regression with the assistance of SPSS software. The results showed that internal factors did not have a significant relationship with the learning outcomes of Hair Straightening and Hair Perming practice, with a significance value of 0.879 (> 0.05). In contrast, external factors had a significant effect on learning outcomes, with a significance value of 0.010 (< 0.05). These findings indicate that external factors play a more dominant role than internal factors in influencing students' learning outcomes. Based on the results, it can be concluded that improvements in students' practical learning outcomes in Hair Straightening and Hair Perming are influenced more by external factors than by internal factors. Therefore, schools, teachers, parents, and students are expected to work collaboratively to create a conducive learning environment, improve the quality of instruction, and optimize practical learning facilities to enhance students' learning outcomes.

Keywords: internal factors, external factors, learning outcomes, hair straightening and curling.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor internal & faktor eksternal yang berkaitan dengan hasil belajar praktik Pelurusan dan Pengeritingan Rambut pada siswa kelas XI Kecantikan Rambut di SMKN 3 Tangerang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi penelitian berjumlah 65 siswa dan seluruhnya dijadikan sampel menggunakan teknik sampel jenuh. Data dikumpulkan melalui angket untuk mengukur faktor internal dan faktor eksternal, sedangkan data hasil belajar diperoleh dari nilai praktik siswa. Analisis data dilakukan menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor internal tidak terdapat hubungan yang signifikan terhadap hasil belajar praktik Pelurusan dan Pengeritingan Rambut dengan nilai signifikansi sebesar 0,879 ($>0,05$). Sebaliknya, faktor eksternal berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar dengan nilai signifikansi sebesar 0,010 ($<0,05$). Temuan ini menunjukkan bahwa faktor eksternal memiliki peranan yang lebih dominan dibandingkan faktor internal dalam memengaruhi hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa peningkatan hasil belajar praktik Pelurusan dan Pengeritingan Rambut lebih dipengaruhi oleh faktor eksternal daripada faktor internal. Sekolah, guru, orang tua, dan siswa diharapkan dapat bekerja sama dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif,

meningkatkan kualitas pembelajaran, serta mengoptimalkan fasilitas praktik agar hasil belajar siswa dapat meningkat.

Kata Kunci: faktor internal, faktor eksternal, hasil belajar, pelurusan dan pengeritingan rambut.

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan proses yang sangat penting dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas (Sulistyowati, Hariyati, Khamidi, Magister, & Pendidikan, 2024). Melalui pendidikan, seseorang tidak hanya memperoleh pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga sikap serta nilai-nilai yang dibutuhkan untuk menghadapi tantangan kehidupan (Simatupang, Gultom, & Simamora, 2023). Salah satu tujuan pendidikan adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, berakhlak mulia, cerdas, dan mandiri (Syachtiyani & Trisnawati, 2021). Dengan demikian, proses pembelajaran di sekolah perlu dirancang agar menciptakan suasana yang aktif, kreatif, dan menyenangkan sehingga siswa dapat meraih hasil belajar yang maksimal. Selain itu, diperlukan upaya dan peran guru dalam menumbuhkan rasa percaya diri pada diri siswa.

Faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar siswa pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi 2, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Menurut Muhibbin Syah (2019), faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam individu yang meliputi faktor fisiologis kondisi jasmani dan rohani siswa, faktor psikologis seperti kesehatan, intelegensi, perhatian, sikap, bakat, minat, motivasi. Faktor-faktor berpengaruh langsung terhadap kesiapan serta kemampuan mereka dalam menerima pelajaran. Sementara itu, menurut Purwanto, (2017), faktor eksternal mencakup segala kondisi di luar diri siswa yang memengaruhi proses belajar, seperti lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, serta sarana dan prasarana pembelajaran.

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang dapat memengaruhi keberhasilan dalam proses

pembelajaran. Faktor ini meliputi berbagai aspek, seperti kondisi fisik, kondisi psikologis, minat, bakat, kesiapan belajar, serta kemampuan individu dalam menerima dan mengolah informasi yang diperoleh selama proses pembelajaran (Slameto, 2015).

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa yang dapat memengaruhi proses dan hasil belajar. Menurut Purwanto (2017), faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, serta sarana dan prasarana pembelajaran. Faktor-faktor tersebut berperan dalam menciptakan suasana belajar yang mendukung atau menghambat keberhasilan siswa dalam mencapai hasil belajar (Handayani & Mahrita, 2021). Pada pembelajaran praktik di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), faktor eksternal memiliki peran penting karena keberhasilan praktik tidak hanya ditentukan oleh kemampuan siswa, tetapi juga oleh dukungan lingkungan belajar, ketersediaan fasilitas praktik, serta bimbingan dari guru.

Kedua faktor tersebut saling berinteraksi dan menentukan tinggi rendahnya hasil belajar yang dicapai siswa (Riyanti & Darwis, 2020).

Dari data hasil belajar praktik terhadap 65 siswa, diperoleh nilai rata-rata sebesar 71,26, dengan nilai tertinggi 87 dan nilai terendah 12. Apabila mengacu pada KKM sebesar 75, terdapat 38 siswa (58,46%) yang belum mencapai KKM, sedangkan 27 siswa (41,54%) telah mencapai atau melampaui KKM. Data tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar praktik siswa masih perlu ditingkatkan sehingga diperlukan kajian mengenai faktor internal dan faktor eksternal yang berkaitan dengan hasil belajar praktik pelurusan dan pengeritingan rambut. Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul "Analisis Faktor Internal

dan Eksternal yang Berkaitan dengan Hasil Belajar Praktik Pelurusan dan Pengeritingan Rambut Kelas XI di SMKN 3 Tangerang.

Dalam praktiknya, hasil belajar siswa pada mata pelajaran pelurusan dan pengeritingan rambut menunjukkan perbedaan yang cukup mencolok. Sebagian siswa mampu menunjukkan hasil yang memuaskan karena aktif, berani mencoba, dan percaya diri dalam mengerjakan tugas praktik (Latip, 2019). Sebaliknya, sebagian siswa lainnya tampak ragu-ragu, kurang berani mengambil inisiatif, dan menunjukkan hasil belajar yang kurang optimal. Hal ini menandakan bahwa terdapat faktor lain di luar kemampuan teknis yang turut memengaruhi keberhasilan siswa dalam proses belajar (Heru Winarno, Syaina Ulfah A, Isma Istiqomah, Gisela Tri Wibowo, & Devina Gita Amelia, 2024).

Belajar, menurut Marlina & Sholehun (2022) adalah aktivitas mental dan psikologis yang terjadi dalam interaksi dengan lingkungan, menghasilkan perubahan pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan sikap yang relatif konstan dan bertahan lama. Hasil belajar merupakan salah satu tujuan utama dalam pendidikan.

Pembelajaran pelurusan dan pengeritingan rambut di SMKN 3 Tangerang dilaksanakan pada hari rabu pukul 07.30-11.45 (sampai jam istirahat ke-2), oleh siswa kelas XI/F/Ganjil, dengan alokasi waktu 2 pertemuan (6 Jam Pelajaran @45 menit). Mata pelajaran Pelurusan dan Pengeritingan Rambut merupakan salah satu kompetensi dasar dalam program keahlian Tata Kecantikan Rambut di SMK. Tujuan mata pelajaran ini adalah agar siswa memiliki kemampuan dalam melakukan teknik pelurusan dan pengeritingan rambut sesuai dengan prosedur kerja yang benar, aman, dan estetis. Menurut Kemdikbud dalam Kurikulum SMK Kompetensi Keahlian

Tata Kecantikan Rambut, pembelajaran mata pelajaran ini bertujuan mengembangkan keterampilan psikomotorik, ketelitian, kreativitas, serta

sikap profesional dalam dunia kecantikan (Azerine, Indira, & Wibisono¹, 2024).

Pembelajaran ini merupakan bagian penting dari kompetensi keahlian Tata Kecantikan Rambut yang dirancang untuk membekali siswa dengan keterampilan profesional sesuai standar industri kecantikan. Berdasarkan modul pembelajaran resmi, materi pelurusan dan pengeritingan rambut menekankan penguasaan konsep, teknik, serta prosedur kerja yang aman dan tepat. Pada kompetensi pengeritingan, siswa mempelajari berbagai teknik desain seperti *mesh-a-mesh*, *zig-zag perming*, *double perming*, *brick perming*, hingga *vertical perming*, yang disesuaikan dengan karakter rambut serta hasil ikal yang diinginkan (Turyani & Hidayat, 2016).

Dengan demikian, keberhasilan pembelajaran pada mata pelajaran ini sangat bergantung pada kombinasi antara keterampilan teknis dan faktor internal dan eksternal siswa.

B. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2023), penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, serta bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Data yang diperoleh disajikan dalam bentuk angka dan dianalisis secara objektif sesuai dengan kondisi yang ditemukan di lapangan. Populasi merupakan keseluruhan subjek yang menjadi sasaran penelitian (Arikunto, 2019).

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang dijadikan sebagai sumber data penelitian (Arikunto, 2019). Penelitian ini peneliti menggunakan teknik *total sampling*, yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sampel. Teknik ini dipilih karena jumlah populasi relatif kecil, yaitu 65 siswa, sehingga

memungkinkan untuk mengambil seluruh populasi sebagai subjek penelitian. Dengan demikian, sampel dalam penelitian ini adalah seluruh 65 siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Tata Kecantikan Rambut di SMK Negeri 3 Kota Tangerang, yang terdiri dari kelas XI A dan XI B.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 3 Tangerang yang beralamat di Jalan Veteran No. 1, Kota Tangerang, Provinsi Banten. SMK Negeri 3 Tangerang merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan negeri yang menyelenggarakan pendidikan berbasis kompetensi dengan tujuan menghasilkan lulusan yang memiliki keterampilan sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Sekolah ini memiliki berbagai program keahlian yang mendukung pengembangan kemampuan peserta didik baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap profesional.

Sebagai lembaga pendidikan kejuruan, SMK Negeri 3 Tangerang memiliki visi untuk menghasilkan lulusan yang kompeten, berakhlak, dan mampu bersaing di dunia kerja maupun melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Dalam mewujudkan visi tersebut, sekolah melaksanakan berbagai program pendidikan yang didukung oleh tenaga pendidik yang kompeten, sarana dan prasarana yang memadai, serta lingkungan belajar yang kondusif.

1. Hubungan Faktor Internal (X₁) dengan Hasil Belajar (Y)

Tabel 1 Hasil Uji Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	61.259	4.750		12.896	.00
X ₁	.015	.095	.018	.153	.87
X ₂	.264	.099	.320	2.659	.01

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan Tabel 1, diperoleh nilai konstanta sebesar 61,259, koefisien regresi faktor internal (X₁) sebesar 0,015, dan koefisien regresi faktor eksternal (X₂) sebesar 0,264. Dengan demikian, persamaan regresi linear berganda yang diperoleh adalah:

$$Y = 61,259 + 0,015X_1 + 0,264X_2$$

Berdasarkan persamaan tersebut, koefisien regresi faktor internal (X₁) sebesar 0,015 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada faktor internal akan meningkatkan hasil belajar praktik pelurusan dan pengeritingan rambut sebesar 0,015 satuan, dengan asumsi faktor eksternal tetap (konstan).

Berdasarkan Tabel 1, variabel faktor internal (X₁) memperoleh nilai t hitung sebesar 0,153 dengan nilai signifikansi sebesar 0,879. Karena nilai signifikansi 0,879 > 0,05, maka H₀ diterima dan H_a ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa faktor internal tidak berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar praktik pelurusan dan pengeritingan rambut pada siswa kelas XI di SMKN 3 Tangerang.

Tabel 2. Hasil Uji Korelasi Faktor Internal Terhadap Hasil Belajar

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.019 ^a	.000	-.015	11.278

a. Predictors: (Constant), X₁

Berdasarkan tabel 2 Model Summary, diperoleh nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,019 yang menunjukkan bahwa hubungan antara Faktor Internal (X₁) dengan Hasil Belajar (Y) berada pada kategori sangat rendah. Selain itu, nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,000 atau 0%, yang berarti Faktor Internal (X₁) hampir tidak memberikan kontribusi terhadap variasi Hasil Belajar (Y). Dengan demikian, Hasil Belajar lebih banyak dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel Faktor Internal yang diteliti dalam penelitian ini.

2. Hubungan Faktor Eksternal (X₂) dengan Hasil Belajar (Y)

Tabel 3. Hasil Uji Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	61.259	4.750		12.896	.00
X ₁	.015	.095	.018	.153	.87
X ₂	.264	.099	.320	2.659	.01

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan Tabel 3, koefisien regresi variabel faktor eksternal (X₂) sebesar 0,264. Nilai koefisien regresi yang positif menunjukkan bahwa faktor

eksternal memiliki hubungan searah dengan hasil belajar praktik pelurusan dan pengeritingan rambut. Artinya, setiap peningkatan satu satuan pada faktor eksternal akan meningkatkan hasil belajar praktik pelurusan dan pengeritingan rambut sebesar 0,264 satuan, dengan asumsi variabel faktor internal (X_1) bernilai konstan.

Berdasarkan Tabel 2, variabel faktor eksternal (X_2) memperoleh nilai t hitung sebesar 2,659 dengan nilai signifikansi sebesar 0,010. Karena nilai signifikansi $0,010 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa faktor eksternal berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar praktik pelurusan dan pengeritingan rambut pada siswa kelas XI di SMKN 3 Tangerang. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik faktor eksternal yang dimiliki siswa, maka semakin tinggi pula hasil belajar praktik pelurusan dan pengeritingan rambut yang diperoleh.

Tabel 4. Hasil Uji Korelasi Faktor Eksternal Terhadap Hasil Belajar

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.320 ^a	.102	.088	10.687
a. Predictors: (Constant), X_2				

Berdasarkan Tabel 4, diperoleh nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,320. Nilai tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara Faktor Eksternal (X_2) dan Hasil Belajar (Y) berada pada kategori rendah. Selanjutnya, nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,102 atau 10,2%, yang berarti Faktor Eksternal (X_2) mampu menjelaskan variasi Hasil Belajar (Y) sebesar 10,2%, sedangkan sisanya sebesar 89,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel yang diteliti. Dengan demikian, Faktor Eksternal memiliki kontribusi terhadap Hasil Belajar, meskipun kontribusinya relatif kecil.

D. Kesimpulan

Faktor internal (X_1) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran Pelurusan

dan Pengeritingan Rambut pada siswa kelas XI Kecantikan Rambut SMKN 3 Tangerang. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,879 yang lebih besar dari 0,05 ($0,879 > 0,05$), sehingga H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak.

Faktor eksternal (X_2) berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran Pelurusan dan Pengeritingan Rambut pada siswa kelas XI Kecantikan Rambut SMKN 3 Tangerang. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,010 yang lebih kecil dari 0,05 ($0,010 < 0,05$), sehingga H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor eksternal memiliki peranan yang lebih dominan dibandingkan faktor internal dalam memengaruhi hasil belajar siswa. Faktor-faktor seperti lingkungan belajar, dukungan keluarga, metode pembelajaran guru, serta sarana dan prasarana praktik menjadi aspek yang berkontribusi terhadap pencapaian hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pelurusan dan Pengeritingan Rambut.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Purwanto. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif* (2nd ed.). Yogyakarta: GAVA MEDIA.
- Arikunto. S. (2019). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Asep Ediana Latip. (2019). *Evaluasi Pembelajaran Inovasi Penilaian Hasil Belajar*. Ciputat Jakarta Selatan: Puslitpen LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Retrieved from <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/55888/1/10.%20Evaluasi%20Pembelajaran%20Inovasi%20Hasil%20Penilaian%20Belajar.pdf>
- Azerine, Z., Indira, K., & Wibisono1, S. (2024). Konstruksi Sosial Kecantikan Pada Mahasiswi Pengguna Perawatan Rambut Smoothing Keratin Di Surakarta. *Journal of Development and Social Change*, 7(2), 24–44. Retrieved from <https://jurnal.uns.ac.id/jodasc>

- Handayani, N. F., & Mahrita, M. (2021). Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika pada Siswa Kelas IV di SDN Jawa 2 Martapura Kabupaten Banjar. *Jurnal PTK Dan Pendidikan*, 6(2).
<https://doi.org/10.18592/ptk.v6i2.4045>
- Heru Winarno, Syaina Ulfah A, Isma Istiqomah, Gisela Tri Wibowo, & Devina Gita Amelia. (2024). Peran Seminar Public Speaking Dalam Meningkatkan Rasa Kepercayaan Diri Bagi Siswa SMK 3 PGRI Kota Serang. *Pemberdayaan Masyarakat : Jurnal Aksi Sosial*, 1(2), 60–68.
<https://doi.org/10.62383/aksisosial.v1i2.241>
- Marlina, L., & Sholehun. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Majaran Kabupaten Sorong. *Frasa*, 66–74.
- Riyanti, C., & Darwis, R. S. (2020). Meningkatkan Kepercayaan Diri Pada Remaja Dengan Metode Cognitive Restructuring. *Jurnal Pengabdian Dan Penelitian Kepada Masyarakat (JPPM)*, 1(1), 111–119.
<https://doi.org/https://doi.org/10.24198/jppm.v1i1.31857>
- Simatupang, H., Gultom, B. T., & Simamora, B. A. (2023). Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 3(02), 362–371.
<https://doi.org/10.47709/educendikia.v3i02.3052>
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sri Mayrawati Eka Turyani, & Ahmad Hidayat. (2016). *Guru Pembelajaran Modul Paket Keahlian Tata Kecantikan Rambut Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)*. Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan. Retrieved from <https://repository.kemendikdasmen.go.id/12613/1/KCR-G.%20Pemangkas%20C%20Pengeritingan%20Desain%20dan%20Pelurusan%20Rambut.pdf>
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistyowati, E. D., Hariyati, N., Khamidi, A., Magister, P., & Pendidikan, M. (2024). Hubungan Lingkungan Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar. In *Journal of Education Research* (Vol. 5).
- Syachtiyani, W. R., & Trisnawati, N. (2021). Analisis Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Di Masa Pandemi Covid-19. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(1), 90–101.
<https://doi.org/10.37478/jpm.v2i1.878>
- Syah, M. (2019). *Psikologi pendidikan dengan pendekatan baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.